LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2023

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Tanjungpura berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2022 dengan tepat waktu. Adapun yang menjadi dasar penyusunan LAKIN adalah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Tanjungpura tahun 2022. Universitas Tanjungpura pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Tanjungpura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Tanjungpur pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga LAKIN Universitas Tanjungpura Tahun 2022 dapat selesai dengan baik.

Pontianak, Januari 2023
Rektor Universitas Tanjungpura,

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si.
NIP 196501281990021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

IKHTISAR EKSEKUTIF v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Gambaran Umum 1

B. Dasar Hukum 2

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi 2

Tugas 2

Fungsi 3

Struktur Organisasi 3

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi 5

Isu-isu Strategis 5

Peran Strategis 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

Visi dan Misi 7

Rencana Kinerja Jangka Menengah 7

Tujuan Strategis 10

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 14

A. Capaian Kinerja 14

B. Realisasi Anggaran 25

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative 29

BAB IV PENUTUP 36

Hasil Evaluasi Kinerja 36

Perbaikan Yang Akan Dilakukan 37

LAMPIRAN:

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Renstra Satker 7

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal 10

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Akhir …… 12

Tabel 3.1. Capaian Kinerja …….. 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pie Chart [IKU 1.1]……..... 16
Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.2] ……..…..... 17
Gambar 3.3. Pie Chart [IKU 2.1] ……...……..... 18
Gambar 3.4. Pie Chart [IKU 2.2]……. 19
Gambar 3.5. Pie Chart [IKU 2.3]……. 20
Gambar 3.6. Pie Chart [IKU 3.1]……. 21
Gambar 3.7. Pie Chart [IKU 3.2] …. ……...…….…….. 22
Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 3.3] ……..…….. 23
Gambar 3.9. Proses Tahapan SAKIP ……..... 24
Gambar 3.10. Pie Chart [IKU 4.2]..... 25
Gambar 3.11. Pie Chart Realisasi Anggaran..... 25
Gambar 3.12. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja 26

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Tanjungpura Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Universitas Tanjungpura Tahun 2022 adalah sebagai berikut: Capaian Kinerja UNTAN tahun 2022 secara garis besar 10 (sepuluh) indikator kinerja dapat terealisasi dengan baik. Dari 10 indikator kinerja ada 8 (delapan) indikator dengan capaiann>100%, 1 (satu) indikator sesuai target yakni indikator 4.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. Capaiannya 80,44 menjadi 81,40. Indikator 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah capaiannya 0%. Akan tetapi ada 6 (enam) prodi sedang dalam proses pengajuan.

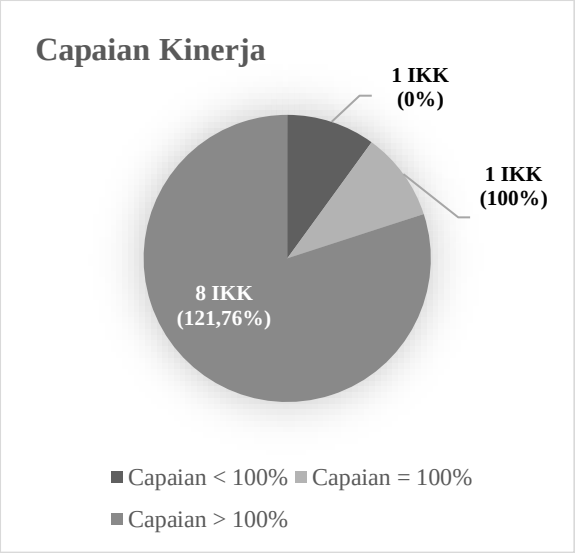

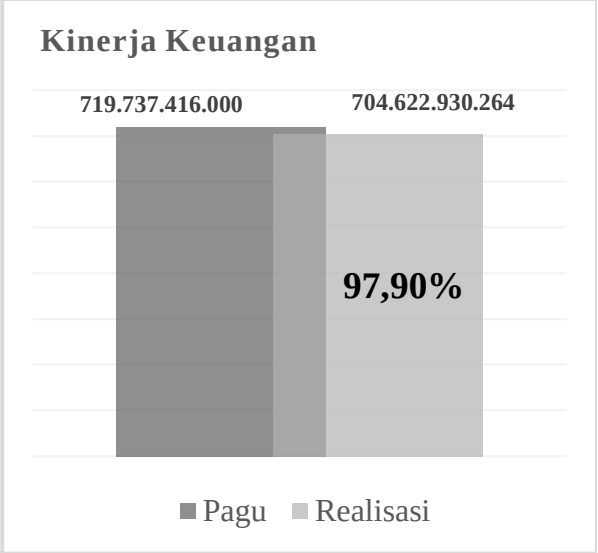

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain :

1. Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, permasalahannya adalah bahwa para alumni seringkali tidak melakukan updating situasi terbaru mereka yang berkaitan dengan status pekerjaan dan studi lanjut ataupun usaha/wirausaha yg telah dilakukan.
2. Pada IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, kendalanya adalah bahwa Program Studi mengalami kesulitan saat melakukan penyelarasan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan difasilitasi program studi serta keraguan dalam melakukan konversi SKS mata kuliah dan penyesuaian 20 sks yang belum dipahami.
3. Pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau

membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; tidak mengalami kendala yang berarti.

4. Pada IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; permasalahan diantaranya masih belum meratanya motivasi pengembangan kompetensi di luar tusi dosen serta tidak mudahnya memperoleh beasiswa untuk studi lanjut S3 bagi dosen.
5. Pada IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; permasalahannya yang dihadapi antara lain : belum optimalnya jumlah jurnal dan publikasi ilmiah Dosen; Terbatasnya jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses; dan tingginya biaya publikasi pada jurnal intetnasional bereputasi.
6. Ada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; permasalahan yang dihadapi adalah masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN, ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (*Implementation Arrangement*/IA).
7. Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*); permasalahannya adalah bahwa pada sebagian bobot evaluasi, terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensiv.
8. Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; kendalannya prodi akreditasi internasional memerlukan proses yang rumit dan butuh waktu yang cukup panjang untuk mencapai hasilnya.
9. Pada IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, ada beberapa dokumen pendukung SAKIP yang tidak mudah untuk diakses oleh Tim Penilai.
10. Pada IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, terdapat beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta upaya yang dilakukan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor.
2. Pada IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional upaya yang dilakukan antara lain : Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan Reward Program Studi dengan aktivasidan akselerasi MBKM.

3. Pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir upaya yang dilakukan pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100l.
4. Pada IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja upaya yang dilakukan adalah penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi dosen dan menyebarluaskan informasi dan melakukan penguatan para dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM.
5. Pada IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.
6. Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra strategi yang dilakukan memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada tingkat Program Studi (*Implementation Arrangement* (IA)), dan mendorong pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi.
7. Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, upaya yang dilakukan adalah penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* .
8. Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, upaya yang dilakukan Tim fakultas sudah melakukan eksternal bencmarking ke UNNES, UNY dan UGM dalam rangka akreditasi internasuonal, melakukan penyesuaian kurikulum yang ada menjadi kurikulum OBE (Outcome Based Education) yang implementasi kurikulum OBE.
9. Pada IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, upaya yang dilakukan menindaklanjuti yang direkomendasikan oleh Tim Penilai seperti upload kembeli beberapa dokumen dalam web UNTAN.
10. Pada IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima perkarjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Tanjungpura merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organsasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Universitas Tanjungpura (UNTAN) berasal dari Universitas Dwikora berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175 Tahun 1967 tentang Penggantian nama Universitas Dwikora menjadi Universitas Tandjungpura terhitung mulai Tanggal 15 Agustus 1967, yang ditetapkan pada Tanggal 23 Desember 1967.

Universitas Dwikora sendiri berasal dari Universitas Negeri Pontianak berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 278 Tahun 1965 tentang Pendirian Universitas Dwikora pada Tanggal 14 September 1965. Sedangkan Universitas Negeri Pontianak berasal dari Universitas Daya Nasional yang dinegerikan berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 53 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Pontianak Tanggal 16 Mei 1963. Universitas Daya Nasional didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Daya Nasional pada Tanggal 20 Mei 1959 dengan Akte Notaris Nomor 13 Tanggal 10 Maret 1959 oleh Kantor Notaris (ws) Achmad Mourtadha Pontianak.

Universitas Tanjungpura dipimpin oleh Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. dengan jumlah SDM saat ini sebanyak 1.975 orang terdiri atas Tenaga Pendidik/Dosen 1.018 orang dan Tenaga Kependidikan 957 orang. UNTAN berupaya untuk meningkatkan penguatan layanan yang merupakan bagian dari fokus internal Kementerian guna mendukung Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yaitu Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif.

Dalam rangka mendukung visi Kemendikbud tersebut, UNTAN menyadari perlunya dilakukan perubahan- perubahan agar menjadi lebih fleksibel dalam menghadapi berbagai perubahan internal dan eksternal. Fleksibilitas sangat diperlukan agar dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan stakeholders, kemajuan Ipteks, serta yang paling utama adalah peningkatan pelayanan pada semua bidang.

Salah satu bentuk fleksibilitas yang diperlukan oleh UNTAN adalah fleksibilitas pengelolaan keuangan. Fleksibilitas pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mendukung adaptasi terhadap berbagai perubahan. Agar dapat memberikan layanan yang prima untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya dalam pengelolaan aset dan keuangan, UNTAN telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh UNTAN sebagai PTN-BLU diantaranya : (1) memperbaiki pola tata kelola keuangan melalui peningkatan kompetensi SDM keuangan berupa pelatihan dan program magang ke beberapa universitas BLU; (2) menyiapkan tenaga akuntan pada setiap unit kerja untuk memperkuat layanan bidang keuangan; (3) melakukan kerja sama pemanfaatan sistem informasi keuangan dengan universitas BLU; (4) menyiapkan Prosedur Operasional Standar layanan keuangan dan layanan lainnya; dan (5) optimalisasi pengendalian internal melalui intensifikasi peran Satuan Pengawas Internal (SPI).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 830/KMK.05/2017 tentang Penetapan UNTAN pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Rencana Strategis (Renstra) UNTAN tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Tanjungpura mempunyai tugas :

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Fungsi :

Universita Tanjungpura Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Struktur Organisasi

Sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 830/KMK.05/2017 Tanggal 13 November 2017, UNTAN secara resmi telah menjadi salah satu perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemenristek Dikti yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK- BLU). Struktur organisasi untuk menerapkan PK-BLU diarahkan pada pembagian tugas yang jelas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Persyaratan minimal dari para pimpinan dan pejabat UNTAN beserta jajarannya ditata ulang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi yang diperlukan saat ini. Struktur Organisasi dan uraian tugas serta persyaratan bagi Pejabat UNTAN setelah menerapkan PK-BLU berdasarkan ketentuan yang ada pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTAN. Struktur organisasi UNTAN akan diusulkan kembali namun tidak banyak mengalami perubahan. Adapun Struktur Organisasi UNTAN setelah BLU terdiri dari organ yaitu :

a. Senat;
b. Dewan Pengawas;
c. Pejabat Pengelola BLU, terdiri dari :
    1) Pimpinan BLU, yaitu Rektor;
       Dalam menjalankan tugas Rektor dibantu oleh Wakil Rektor sesuai bidangnya.
    2) Pejabat Pengelola Keuangan, yaitu Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.
    3) Pejabat Pengelola Teknis, terdiri dari :
        - Biro
        - Fakultas dan Pascasarjana
        - Lembaga
        - Rumah Sakit
        - Unit Pelaksana Teknis
        - Unit Pengelola Bisnis
    4) Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Tata Kerja Universitas Tanjungpura

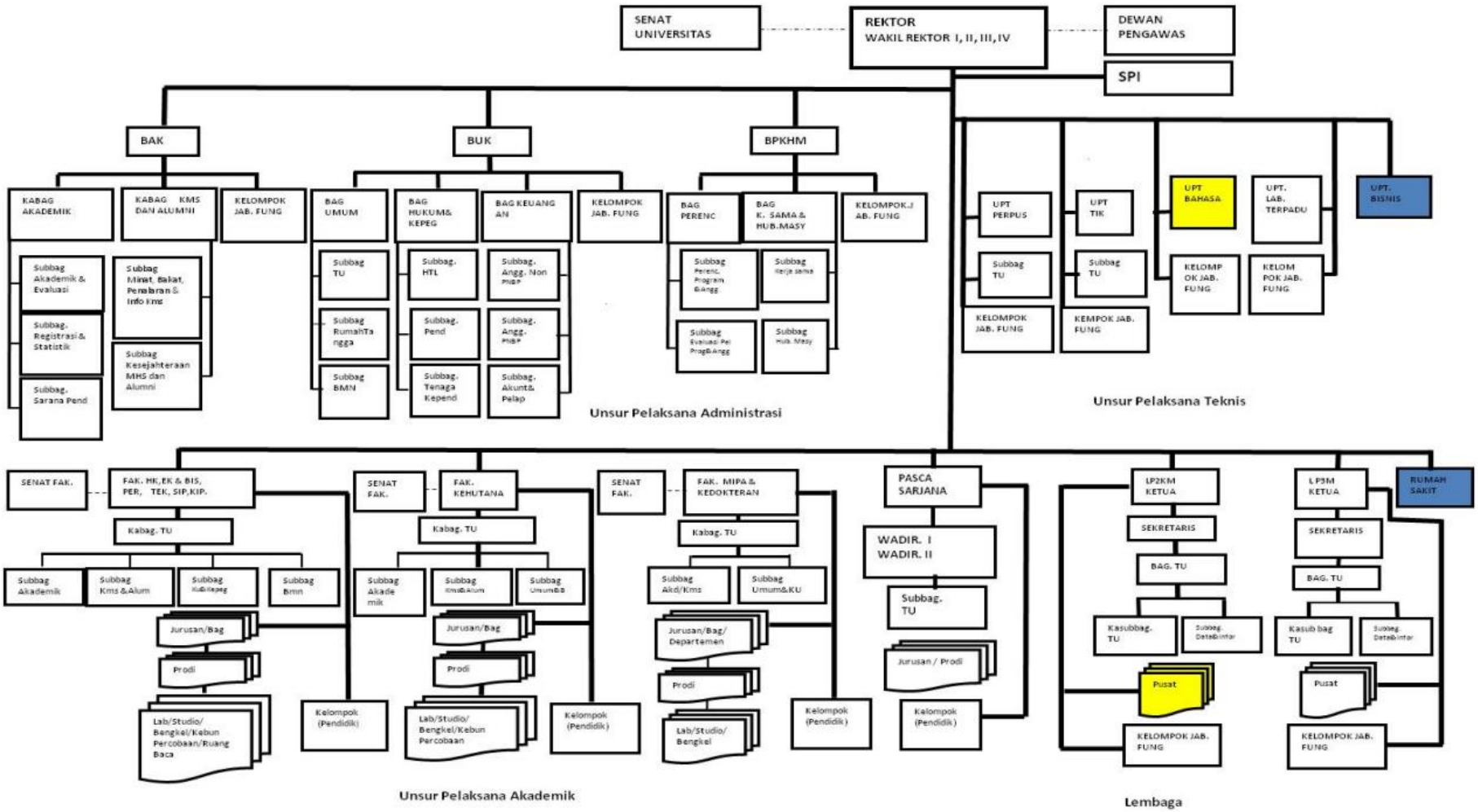

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Berikut adalah beberapa permasalahan yang ada di UNTAN yang akan menjadi fokus intervensi Renstra UNTAN 2020 – 2024, yaitu:

1) Tata Kelola Organisasi (OTK).
   Permasalahan dasar tata kelola organisasi mencakup: (1) UNTAN masih menggunakan OTK tahun 2015 sebagai OTK Satker. Kondisi ini berdampak pada tata Kelola organisasi PTN-BLU yang dinamis. Di sisi yang bersamaan harus cepat merespon berbagai perubahan pada nomenklatur ke lingkungan Kemendikbudristek; (2) Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Akreditasi Program Studi (Prodi)
   Pada tahun 2022 Prodi terakreditasi Unggul (A) berjumlah 15 Prodi dari 99 Prodi yang ada 15,15% (2022). Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi UNTAN sebagai PTN-BLU terutama dalam ketercapaian Prodi terakreditasi Unggul yang idealnya 45%, untuk peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional. Selain itu, belum terbangunnya kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) secara merata di semua prodi yang ada di UNTAN, sehingga akan menjadi permasalahan tersendiri bagi UNTAN pada saat prodi diminta untuk melakukan reorientasi dan redesain kurikulum dalam merespon era revolusi industri 5.0 dengan berkolaborasi dengan DU/DI. Belum terbangunnya kolaborasi dengan DU/DI secara merata di semua prodi juga berdampak pada keterserapan lulusan.
3) Tingkat Ketercapaian Penelitian.
   Inovasi hilirisasi Industri di UNTAN ditandai dengan adanya produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa UNTAN yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 (tujuh) yang menjadi persyaratan sebuah invensi dari seorang inventor dikategorikan sebagai produk inovasi serta belum adanya dosen atau mahasiswa UNTAN yang berhasil masuk dalam program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) dan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi. Hasil penelitian dengan target TKT 7 harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium yang baik. Saat ini UNTAN belum memiliki laboratorium yang terakreditasi. Selain itu, secara kelembagaan UNTAN sampai saat ini juga belum memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI). Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus segera disikapi mengingat arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020 – 2024) yaitu UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu. Jumlah penelitian inovasi pada tahun 2022 sebanyak 47 judul terdiri atas TKT 6 sebanyak 18 judul, TKT 7 sebanyak 22 judul, dan TKT 8 sebanyak 7 judul. Dari 47 penelitian inovasi, masih terdapat output penelitaian yang belum manghasilkan hilirisasi industri. Namun sebagian besar penelitian inovasi telah memiliki HKI dan hak paten.

4) Jumlah Guru Besar; pada tahun 2022 jumlah guru besar di UNTAN sebanyak 29 orang atau 2,85% dari jumlah dosen 1.018 orang. Sebagai PTN-BLU rasio guru besar belum memadai. Hal ini disebabkab faktor dominan yaitu pemenuhan syarat jurnal internasional yang terindex scopus. Upaya yang telah dilakukan dengan cara membentuk Tim Percepatan Guru Besar.
5) *Master Plan; Master plan* menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu fungsi layanan BLU. Master plan sebagai rencana induk dokumen perencanaan tata ruang yang mengatur tata letak, fasilitas, dan *core bisnis* pada BLU belum diimplementasikan.
6) Pemanfaatan asset BLU yang memiliki asset tetap berupa lahan kosong, gedung, dan ruang terbuka hijau yang belum dapat dioptinalkan sebagai sumber pendapatan BLU.

2. Peran Strategis

Peran Strategis Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Organisas

1. SOTK yang baru telah diusulkan dan telah mendapatkan assessment dari Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbudristek. Hasil assessment telah ditindaklanjuti oleh UNTAN dan sudah disampaikan kembali ke Biro Hukum dan Organisasi Kemdikbudristek.
2. Telah dilakukan pengusulan sebagian besar akreditasi Prodi Baik ke Prosi Sangat Baik, dan ke Akreditasi Unggul. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara melakukan pendampingan secara periodik masing-masing Prodi pada sembilan Fakultas. Sementara untuk mengatasi perolehan akreditasi Internasional pada saat ini telah dilakukan pendampingan dengan Perguruan Tinggi yang telah memiliki akreditasi internasional.
3. Langkah-langkah yang dilakukan mengoptimalkan penelitian inovasi baik TKT 6 sampai dengan TKT 8, yaitu berkolaborasi dengan sektor industri.
4. Untuk meningkatkan progres jumlah Guru Besar telah dilakukan pemberian insentif bagi calon Guru Besar yang berhasil menerbitkan artikelnya di jurnal yang terindeks Scopus baik Q1, Q2 dan Q3 serta yang berhasil artikelnya diterima di Sinta 1 dan Sinta 2.
5. Pada tahun 2022 dokumen *master plan* sebagai visi kawasan telah diimplementasikan, terutama pemenuhan sarpras infrastuktur fisik dan jaringan. Dokumen master plan tersebut sebagai dasar *core bisnis* BLU sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015-2039, arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak ke dua (2020-2024), dimana arah pengembangan tonggak kedua ini adalah pengembangan UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.
6. Dalam upaya mengoptimalkan asset tersebut, langkah yang dilakukan yaitu Menyusun regulasi dalam bentuk peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2022 tentang Prosedur Kerja Sama Operasional (KSO) beserta SOP, hingga diharapkan tahun 2023 dapat direalisasikan sesuai ketentuan.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Tanjungpura menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi di tingkat dunia, baik di tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berkualitas yang berorientasi pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, berbasis masalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah berkualitas dan inovasi berdaya saing yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada MBKM melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan *soft skill*.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang menjamin tata kelola dan pengendalian Layanan BLU yang otonom, akuntabel, dan transparan
5. Menyelanggarakan kerja sama operasional dalam rangka meningkatkan layanan BL

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Tanjungpura menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1. Renstra Satker

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			

1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60	83	85
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	20	45	50
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20	35	40
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	55	60

2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.5	0.18	0.2
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	65	70
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	40	50	60
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	8	10
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	S			

4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	A	A	A
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU	90	88	90

Tujuan Strategis :

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkualitas memiliki kompetensi akademik, kompetensi profesi, kompetesi vokasi yang mandiri.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang unggul, berkualitas dan berdaya saing.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis sumberdaya lokal dan kajian empiris, ilmu pengetahuan untuk kepentingan institusi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan tata Kelola dan pengendalian layanan BLU yang otonom, transparan, akuntabel sesuai dengan IKU.
5. Menghasilkan implementasi kerja sama operasional dan kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri yang saling menguntungkan

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	167.004.420.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	16.002.359.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	363.642.400.000

Revisi perjanjian kinerja pada Universitas Tanjungpura tidak pada Target Perjanjian Kinerja akan tetapi hanya pada besaran anggaran yang semula Rp. 546.649.179.000 menjadi Rp. 719.737.416.000 revisi anggaran terakhir (ke-X)

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari	40

	kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	164.674.882.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	34.654.303.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	520.408.231.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	61	101,67
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	21,47	107,35
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	49	245
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	40	68,63	171,58

	profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	0,61	122
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	57	114
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	45	112,5
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	97.90	108.78

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; Program Studi yang alumninya terdata atau telah

mengakses dan mengisi Tracer Study di laman http://tracerstudy.untan.ac.id. Capaian kinerjanya 61% dengan target 60% yang dikontrak kinerjakan (101,67%).

Capaian kinerja IKU 1.1. tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun 2021 adalah 75,12% dan masih jauh dari target akhir periode Renstra sebesar 85%, capaian tahun ini baru sebesar 71,76% terhadap periode akhir Renstra.

Alumni jarang melakukan updating situasi terbaru mereka yang berkaitan dengan pekerjaan dan lanjut studi, diharapkan keikutsertaan dan kesadaran prodi serta juga fakultas untuk melakukan kegiatan penunjang dan pendamping seperti workshop softskill, workshop scholarship, career expo, dan lain-lainnya.

Untuk meningkatkan capaian tersebut dilaksanakan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Pusat Pengembangan Karir (PPK) juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK.

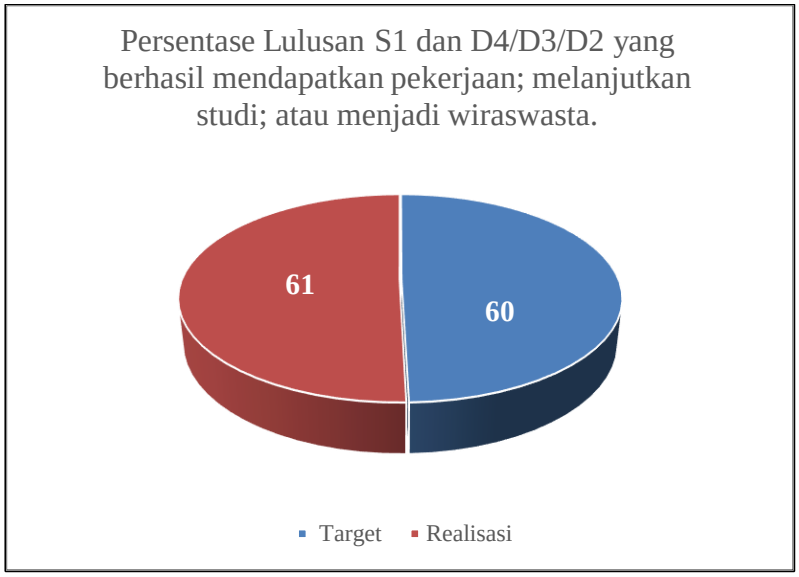

Gambar 3.1. Pie Chart [IKU 1.1]

b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional capaian kinerjanya 21,47% dari target 20% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (107,35%). Lebih kecil dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 32.87% (65,32%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 50% capaiannya sebesar 42,94%.

Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi, dan difasilitasi program studi sehingga permasalahan utama rendahnya capaian dapat disebabkan oleh beberapa hal. Selain keraguan dalam melakukan konversi sks mata kuliah dan penyesuaian 20 sks yang belum dipahami.

Untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut dilakukan : 1) Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2) Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3) Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4) Reward Program Studi dengan aktivasidan akselerasi MBKM.

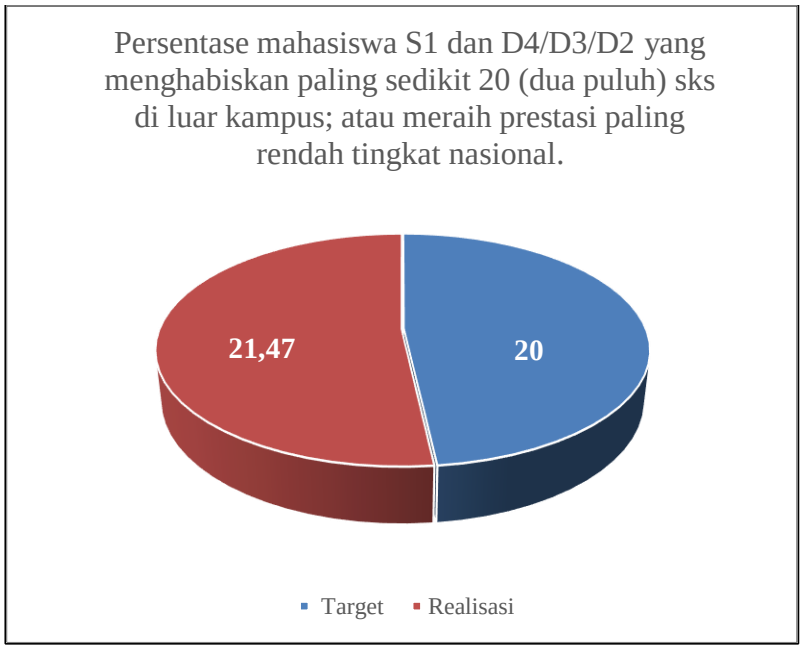

Gambar 3.2. Pie Chart [IKU 1.2]

2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

a. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir capaian kinerjanya 49% dari target 20% yang tercantum didalam

Perjanjian Kinerja (245%), dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 28,70% (170,73%). Terhadap target akhir Renstra 2024 sebesar 40% capaiannya sebesar 122,5%.

Untuk meningkatkan capaian dilakukan: 1) Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100l dan 2) Alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100.

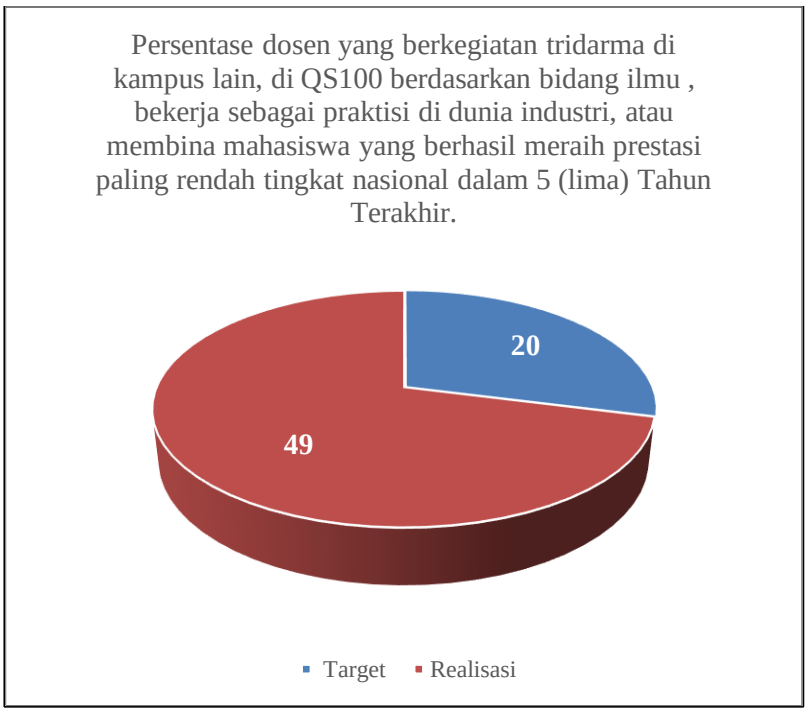

Gambar 3.3. Pie Chart [IKU 2.1]

b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Capaian kinerjanya 68,63% dari target 40% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (171,58%), dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 47,76% (143,70%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 60% capaiannya sebesar 144,38%.

Hambatan dan permasalahan diantaranya Masih belum meratanya motivasi pengembangan kompetensi di luar tusi Dosen dan Tidak mudahnya memperoleh beasiswa untuk studi lanjut S3 bagi Dosen. Strategi yang dilakukan adalah : Melakukan penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi Dosen; dan Menyebarluaskan

informasi dan melakukan penguatan para Dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM di tingkat Universitas.

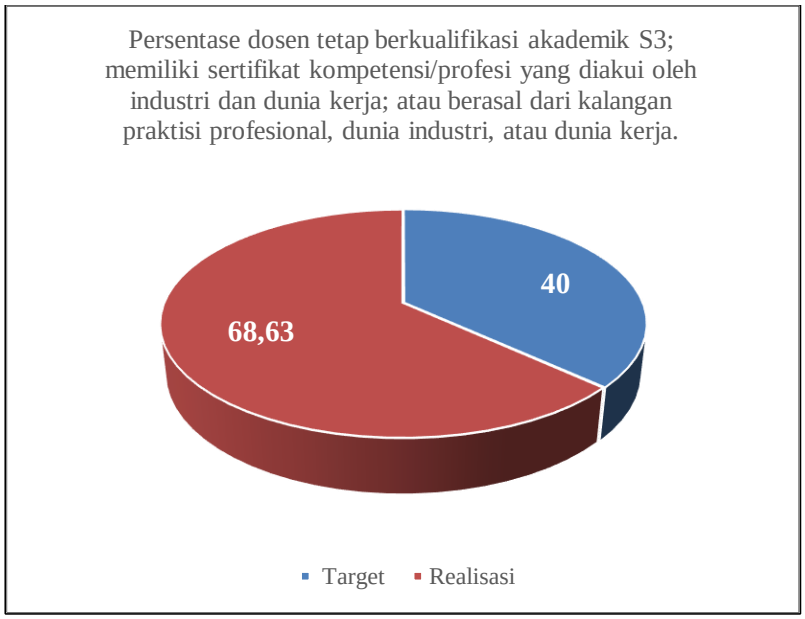

Gambar 3.4. Pie Chart [IKU 2.2]

c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen capaian kinerjanya 0,61 dari target 0,5 yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (122%), dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 0,43 (141,86%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 0,2 capaiannya sebesar 305%.

Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi adalah : 1) Masih belum optimalnya jumlah jurnal dan publikasi ilmiah Dosen; 2) Masih terbatasnya jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses; dan 3) Masih tingginya biaya publikasi pada jurnal intetnasional bereputasi. Strategi yang dilakukan antara lain mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder.

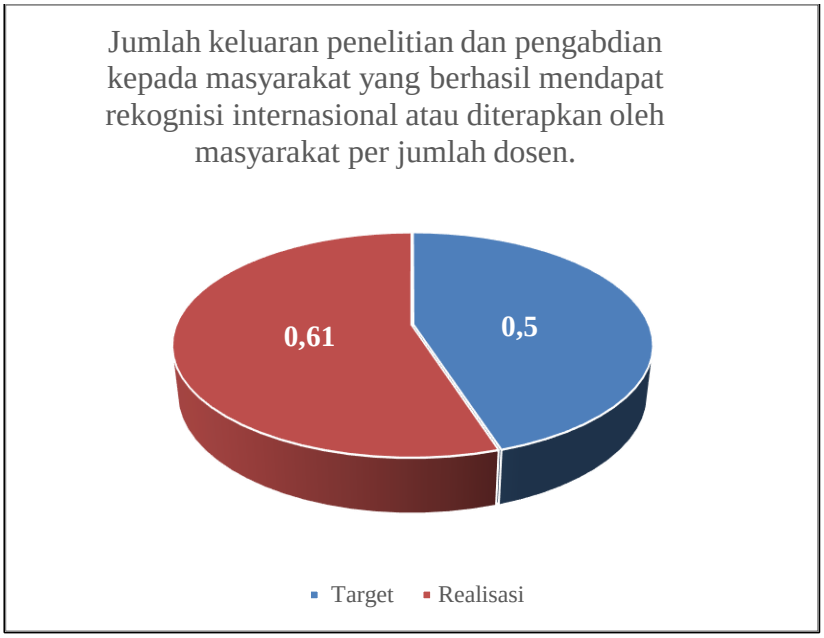

Gambar 3.5. Pie Chart [IKU 2.3]

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra capaian kinerjanya 57% dari target 50% yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja (114%), dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 55% (103,64%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 70% capaiannya sebesar 81.43%.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi masih sedikitnya fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN, ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (Implementation Arrangement/IA), sehingga tidak bisa dilaporkan pada sikerja UNTAN, serta SDM tingkat prodi di lingkungan UNTAN telah menjalin kerja sama dengan mitra, namun masih banyak bersifat personal sehingga untuk diinput datanya di aplikasi Sikerja dan Sikerma tidak diakui sebagai ouput kinerja.

Strategi yang dilakukan adalah Memantapkan keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)), Dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat

Implementation Arrangement (IA), dan Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi.

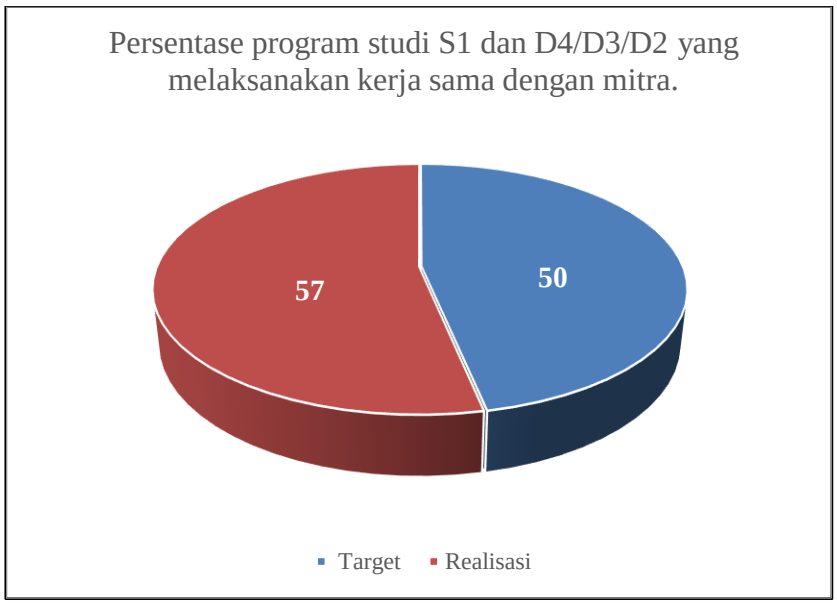

Gambar 3.6. Pie Chart [IKU 3.1]

b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaian kinerjanya 45% dari target 40% yang dikontrak kinerjakan (112,5%). Sedangkan dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 60% capaiannya sebesar 75%.

Prodi memerlukan waktu untuk melakukan penyesuaian implementasi metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Saat ini beberapa fakultas sedang dalam proses melakukan penyusunan RPS *case method* atau *team-based project*. Terdapat karakteristik bidang ilmu pada Prodi tertentu yang memerlukan penyesuaian serta melakukan sosialisasi dan pendampingan intensiv.

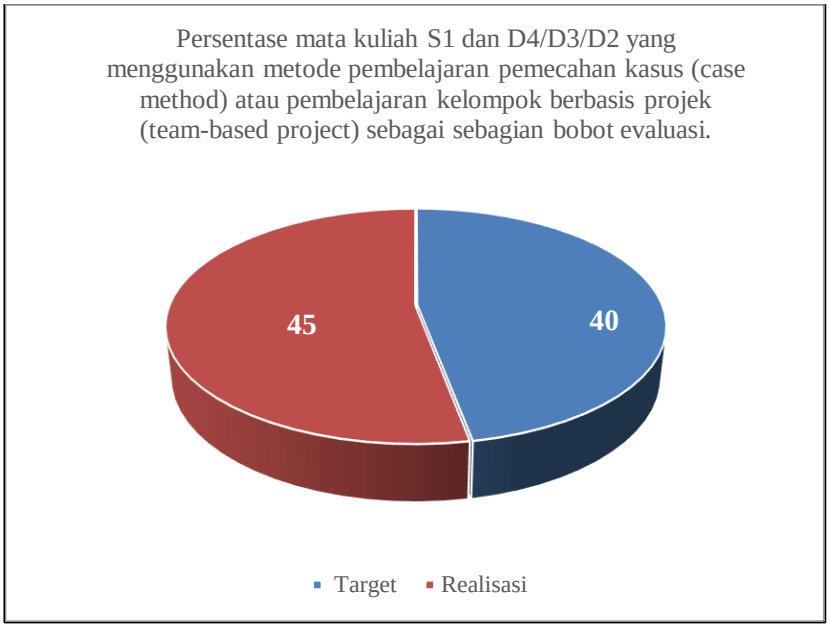

Gambar 3.7. Pie Chart [IKU 3.2]

c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Capaian kinerjanya 0% dari target 5% yang dikontrak kinerjakan (belum tercapai). Tahap awal, Tim fakultas sudah melakukan eksternal bencmarking ke UNNES, UNY dan UGM dalam rangka akreditasi internasional. Pada tahap selanjutnya, Prodi perlu melakukan penyesuaian kurikulum yang ada menjadi kurikulum OBE (Outcome Based Education) yang implementasi kurikulum OBE minimal satu siklus (1 semester).

Saat ini beberapa Prodi sudah membentuk tim penyusunan kurikulum OBE. Tahun 2022 sedang dalam proses pengajuan sebanyak 6 Prodi terdiri atas Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan (S1); Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil (S1), FKIP Prodi Pendidikan Kimia (S1), Pendidikan Bahasa Inggris (S1), serta FMIPA prodi Kimia (S1) dan Biologi (S1).

Prodi akreditasi internasional memerlukan proses yang cukup Panjang untuk mencapai hasilnya. Saat ini UNTAN sedang dalam proses pengajuan akreditasi prodi internasional.

Gambar 3.8. Pie Chart [IKU 3.3]

4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi didukung 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

a. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB ini dievaluasi dan dinilai oleh Inspektur IV Capaian kinerjanya A dari target A yang dikontrak kinerjakan (tercapai). Tahun 2021 capaian kinerjanya juga A akan tetapi ada peningkatan pada Nilai Akuntabilitas Kinerja dimana tahun sebelumnya 80,44 menjadi 81,40 ada peningkatan 0,96 point.

Terhadap target akhir Renstra tahun 2024, IKU 4.1 Capaian Kinerja tahun berjalan sudah tercapai dan capaiannya akan lebih baik jika apa yang direkomendasikan oleh Tim Penilai seperti tidak ditemukannya beberapa dokumen dalam web UNTAN.

Gambar 3.9. Proses Tahapan SAKIP

b. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, capaian kinerjanya nilai 97,90 dengan target yang tercantum di dalam Perjanjian Kinerja dengan nilai 90 (108,78%). Capaiannya lebih tinggi dari target Renstra yakni dengan nilai 90 (108,78%).

Ada beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan.

Atas permintaan penyedia dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima perkarjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.

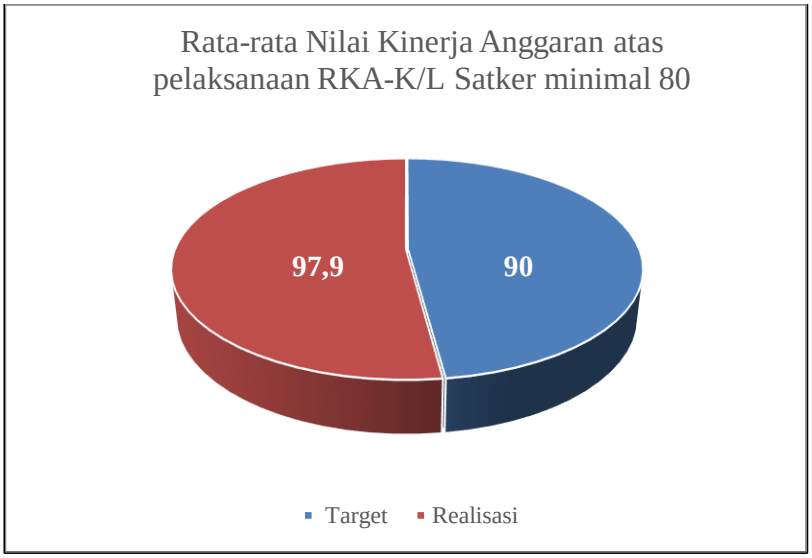

Gambar 3.10. Pie Chart [IKU 4.2]

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Tanjungpura dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 719.737.416.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 704.639.092.267 dengan persentase daya serap sebesar 97,90%.

Pagu Anggaran Rp. 719.737.416.000

Gambar 3.11. Pie Chart Realisasi Anggaran

Dari DIPA sebesar Rp. 719.737.416.000 terdiri atas Belanja Pegawai sebesar Rp. 147.749.712.000, Belanja Barang sebesar Rp. 494.122.207.000, dan Belanja Modal sebesar Rp. 77.865.497.000 dengan serapan masing-masing anggaran adalah sebagai berikut ;

a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 147.749.712.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 144.800.066.733 dengan persentase capaian sebesar **98.00%**.
b. Belanja Barang sebesar Rp. 494.122.207.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 486.084.111.771 dengan persentase capaian sebesar **98.37%**.
c. Belanja Modal sebesar Rp. 77.865.497.000 dengan Realisasi sebesar Rp. 73.754.913.763 dengan persentase capaian sebesar **94.72%**.

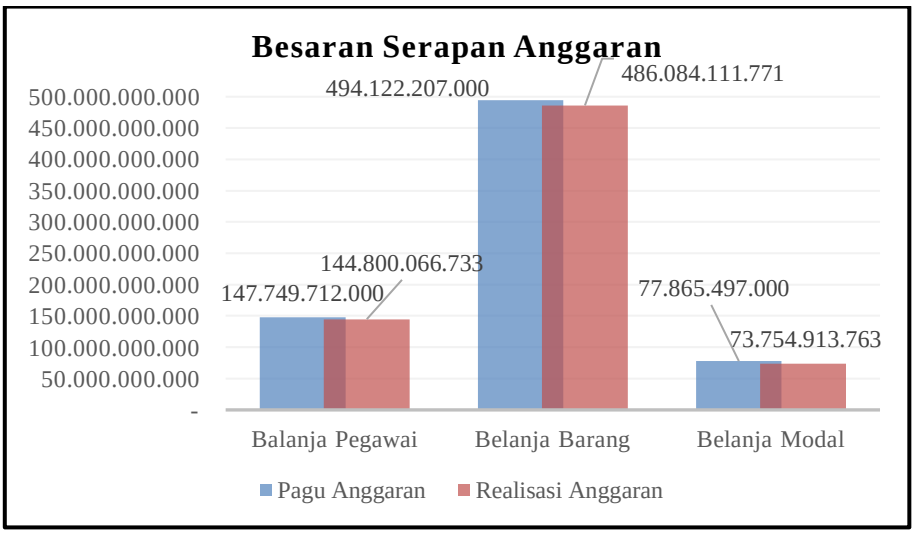

Gambar 3.12. Grafik Realisasi Per Jenis Belanja

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar Rp. 11.648.552.000 didukung 5 (lima) output kegitan yaitu 1) Kegiatan Kemahasiswaan; 2) Penerimaan Mahasiswa Baru; 3) Wisuda/Yudium dan Tracer Study; 4) Kewirausahaan Mahasiswa Program MBKM; dan 5) Kegiatan Inovasi Pembelajaran Digital. Realisasi anggarannya Rp. 11.346.132.314 (**97,40%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 302.419.686.

b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar Rp. 33.549.056.000 didukung 3 (tiga) output kegitan yaitu 1) Pendukung Proses Belajar Mengajar; 2) Pelaksanaan Program Kegiatan MBKM; dan 3) Kerjasama Pendidikan. Realisasi anggarannya Rp. 32.467.039.564 (**96,77%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.082.016.436.

c. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir sebesar Rp. 7.452.230.000 didukung output kegitan yaitu Kegiatan Kemahasiswaan. Realisasi anggarannya Rp. 7.200.770.715 (**96,63%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 251.459.285.

d. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar Rp. 9.177.908.000 didukung 2 (dua) output kegitan yaitu 1) Seminar/Pelatihan/Workshop/ Sertifikasi Kompetensi dan Pengembangan Mutu SDM; dan 2) Peningkatan Kualitas Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan Organisasi. Realisasi anggarannya Rp. 8.305.094.030 (**90,49%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 872.813.970.

e. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar Rp. 97.087.527.000 didukung 6 (enam) output kegitan yaitu 1) Pelaksanaan Penelitian Berbasis Output; 2) Seminar dan Publikasi Penelitian Rekognisi Internasional; 3) Produk Inovasi dan Terapan; 4) HKI dan Ketahanan Jurnal dan Penerbitan; 5) Kerjasama Penelitian dan 6) Pelaksanaan PKM yang diterapkan pada Masyarakat. Realisasi anggarannya Rp. 96.356.638.246 (**99,25%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 730.888.754.

f. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar Rp. 515.000.000 didukung output kegitan yaitu Peningkatan Kualitas Layanan Humas dan PPID. Realisasi anggarannya Rp. 436.259.825 (**84,71%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 78.740.175.

g. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar Rp. 11.633.700.000 didukung 4 (empat) output kegitan yaitu 1) Langganan Internet; 2) Pengadaaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan; 3) Pengembangan Kurikulum dan Kualitas Mutu Akademik berbasis kasus (Case Methode); dan 4) Pengembangan Laboratorium Pendidikan. Realisasi anggarannya Rp. 10.878.427.728 (**93,51%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 755.272.272.

h. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar Rp. 78.773.100.000 didukung 5 (lima) output kegitan yaitu 1) Biaya Operasional Unit Pendukung; 2) Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran; 3) Pembangunan/ Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran; 4) Akreditasi Nasional dan Akreditasi Internasional Prodi; dan 5) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana. Realisasi anggarannya Rp. 74.139.707.819 (**94,12%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 4.633.392.181.

i. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB sebesar Rp. 118.115.057.000 didukung 8 (delapan) output kegitan yaitu 1) Operasional dan Pemeliharaan Kantor; 2) Pengadaan Bahan Medis dan Non Medis; 3) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit; 4) Pengadaan Alat Pendukung Perkantoran; 5) Pembangunan/ Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran; 6) Penyelenggaraan Operasional Perkantoran; 7) Langganan Daya dan Jasa ; dan 8) Biaya Operasional Rumah Sakit Pendidikan. Realisasi anggarannya Rp. 115.383.243.708 (**97,69%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 2.731.813.292.

j. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 sebesar Rp. 351.785.286.000 didukung 4 (empat) output kegitan yaitu 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan; 2) Pembayaran Tunjangan Profesi dan Kehormatan; 3) Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS; dan 4) Remunerasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Realisasi anggarannya Rp. 348.109.616.315 (**98,96%**) terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 3.675.669.685.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Tanjungpura berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 15.098.323.733 (2,10%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 719.737.416.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 107,4% dari 10 IKK. Efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang dan modal.

Refocussing anggaran dilakukan dengan memindahkan alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang prioritas penunjang IKU Rektor seperti : Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran, Pengadaan meubelair pendidikan pendukung pembelajaran, serta Pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran serta Seminar/pelatihan/workshop/sertifikasi kompetensi dan pengembangan mutu SDM.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis, UNTAN terus melakukan pembaharuan dan peningkatan kualitas layanan, dengan melakukan berbagai rencana inovasi, efisisiensi, peningkatan pendapatan, pengelolaan SDM dan remunerasi. Diharapkan dengan rencana tersebut, maka akan dapat meningkatkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun rencana tersebut adalah sebagai berikut :

a. Program UNTAN Digital : Membangun ekosistem digital melalui perbaikan perbaikan proses, sistem dan sumber daya manusia serta memperkuat infrastruktur digital yang

terintegrasi (SDM, akademik, keuangan, kemahasiswaan dan traksaksi menjadi lebih terintegrasi). UNTAN 1 DATA ini juga mencakup pengembangan pembelajaran daring/ massive open online course (inovasi pembelajaran digital) yang semakin merata di seluruh fakultas yang ada di UNTAN. Program ini sudah terlaksana di Tahun Anggaran 2020. Untuk TA 2023, akan dimaksimalkan fungsi dari UNTAN 1 DATA, sehingga semua unit dan data dapat terintegrasi dengan lebih baik. Pada Tahun 2023, UNTAN akan menggulirkan berbagai kegiatan dan program untuk mendukung pembelajaran digital serta pengembangan Sistem IT RS dan e-library.

b. Program UNTAN MBKM : Peningkatan mutu program studi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional dan penyesuaian kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Era Revolusi Industri 4.0. UNTAN Excellent ini juga mencakup pendirian fakultas/prodi vokasi berbasis digital. Dilakukan beberapa kegiatan penunjang program ini, yaitu :
   1) Optimalisasi UPT Lab Terpadu melalui berbagai kegiatan sertifikasi SDM dan menjalain kerjasama dengan mitra;
   2) Usulan Sertifikasi Prodi Internasional pada beberapa prodi : Teknik Sipil, Kimia, Pendidikan Kimia dan Manajemen;
   3) Pelaksanaan Program MBKM yang melibatkan seluruh prodi di lingkungan UNTAN, yang bekerjasama dengan berbagai Universitas dan dunia usaha/dunia industri serta instansi terkait. Program MBKM dilaksanakan sesuai dengan buku panduan MBKM Kemdikbudristek;
   4) Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, melalui program pendampingan oleh Dosen dan mengikuti berbagai lomba, baik di lingkungan Kemdikbudristek, maupun pada event lainnya;
   5) Pengembangan kurikulum dalam rangka mendukung sistem pembelajaran berbasi kasus dan program MBKM; dan
   6) Optimalisasi kegiatan tracer study melalui kegiatan expo UNTAN Career dan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa serta pendampingan dan bantuan wirausaha mahasiswa.

c. Program UNTAN Inovasi; Merupakan inistiaf program dalam pengembangan hilirisasi hasil riset dosen dan mahasiswa UNTAN dengan membangun ekosistem inovasi dan mendorong munculnya produk Inovasi serta Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT). Program juga mencakup inisiatif UNTAN dalam mewujudkan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Kawasan Science Techno Park (KSTP) serta Teaching Industry di dalam kampus UNTAN yang merupakan kolaborasi UNTAN, Pemerintah dan Dunia Usaha (Triple Helix), kegiatan pendukung program ini antara lain :
   1) Penelitian Dosen yang berbasis pada 3 Skim Penelitian dengan output/luaran yang sesuai pada tiap Skim;
   2) Penelitian inovasi yang dilaksanakan melalui LPPKM UNTAN;
   3) Inkubator tenant/calon Start up yang dilaksanakan oleh PPIBT UNTAN, dengan di dukung oleh kegiatan UNTAN bootcamp dan UNTAN bisnis matching, yang akan melibatkan dunia usaha dan dunia industri; dan

4) Inkubasi mahasiswa muda kewirausahaan serta bantuan dan pendampingan/inkubasi bagi para calon start up/tenant.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Tanjungpura mendapatkan penghargaan :

1) Silver Winner Anugerah Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Pelaksana Terbaik PKKM 2022 Liga 1 dan Terbaik Tiga Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan Perguruan Tinggi dengan Kontribusi Mata Kuliah Terbanyak Tahun 2022. diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek), Kamis 15 Desember 2022, di The Sultan Hotel & Residence, Jakarta.

2) Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2022 dari Komisi Informasi Pusat, sebagai perguruan Tinggi dengan predikat “Informatif”. UNTAN menempati urutan ke-5 dengan nilai akhir 98,96. Pada urutan ke- 4 ada Universitas Gadjah mada (UGM) dengan nilai 99,20. Di urutan ke-3 ada Universitas Islam Negeri Semarang Wali Songo dengan nilai 99,70. Sementara di urutan 2 dan 1 diraih Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Negeri Malang dengan nilai masing-masing 99,95. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD memberikan langsung piagam penghargaan kepada Lima besar perguruan tinggi Informatif di Hotel Atria Gading Serpong Tangerang, Rabu 14 Desember 2022.

3) penghargaan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat, ada tiga perhargaan yang diberikan kepada UNTAN adalah "Capaian Penyelesaian Piutang Negara Melalui Crash Program Terbaik Tahun 2021", "Capaian Penurunan Outstanding Piutang Negara Terbaik Tahun 2021 di Wilayah Kerja Kantor DJKN Kalimantan Barat dan Fakultas Teknik Untan atas Dukungan dan Kontribusi dalam Pembangunan Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi.

   Penghargaan berupa piagam tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Kanwil DJKN Kalimantan Barat Edward UP. Nainggolan kepada Rektor UNTAN Prof. Dr. Garuda Wiko, SH, M.Si di Ruang Rapat Senat Lantai 3 UNTAN, Rabu 9 Maret 2022.

4. dst

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Universitas Tanjungpura melakukan program *crosscutting /collaborative* berupa :

1) MoU dengan TVRI Kalimantan Barat, Nota Kesepahaman Dengan Kepala TVRI Stasiun Kalimantan Barat, ruang lingkup kesepakatan diantaranya: bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan on air dan off air TVRI Kalimantan Barat,d an bidang-bidang lain yang disepakati.

2) MoU dengan Ombudsman RI, Rektor Untan, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. dan Anggota Ombudsman RI Dr. Johanes Widijantoro, S.H., M.H menandatangani langsung MoU di Gedung Rektorat Untan Lantai 3, Kamis 17 November 2022.Tujuan nota kesepahaman adalah terlaksananya kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan di bidang penyelengaraan pelayanan publik dan tri dharma perguruan tinggi.

3) MoU dengan PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), Penandatanganan kerjasama Layanan komunikasi digital nGage Video API antara PT. Telkomsel dengan UNTAN di Gedung Konferensi UNTAN, pada Senin 17 Oktobrt 2022. (17/10/2022). Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang perencanaan dan kerja sama, Ir. Junaidi, M.Sc dan Vice President Account Area Management Telkomsel Samuel Pasaribu.

4) MoU dengan Universitas Negeri Makasar (UNM), kesepahaman bersama atau Memorandum of Understanding (MoU) dalam bidang peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan sumber daya manusia, tata kelola dan pengembangan inovasi, di Ruang Kerja Rektor Lantai dua Gedung Rektorat Untan, pada Rabu 14 September 2022. Nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Untan Ir. Junaidi, M.Sc dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNM Dr. Ir. M. Ichsan Ali, M.T.

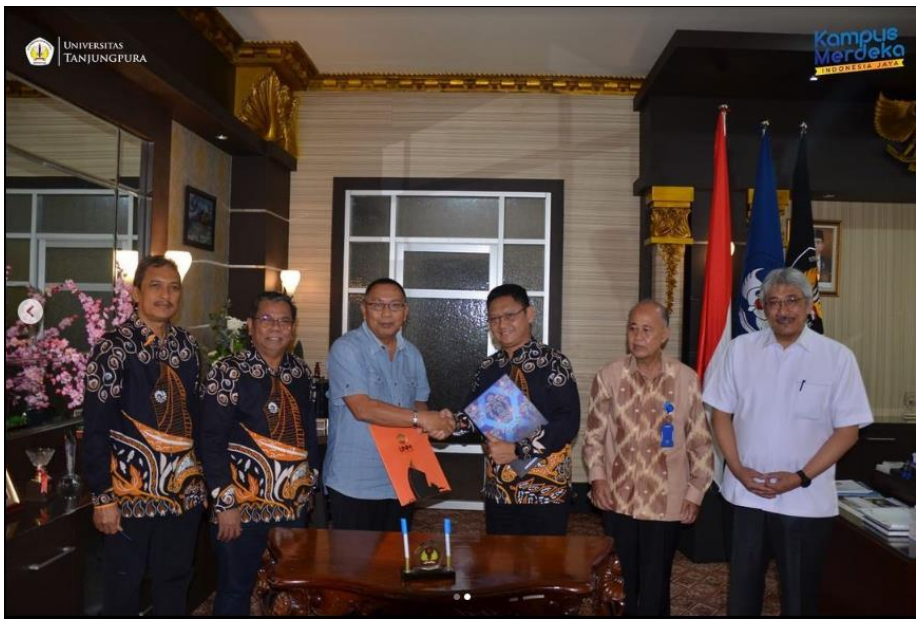

5) MoU dengan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Penandatanganan MoU yang dilakukan antara UNTAN dan Kejaksaan Kalbar dalam bidang Perdata dan Tata Usaha Negara yang dimaksudkan adalah untuk melaksanakan sebagian tugas dan wewenang

Kejaksaan sebagai aparat penegak hukum yang tidak saja berperan melaksanakan UU RI No. 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI juga berperan di bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, sebagai Jaksa Pengacara Negara yang diharapkan dapat memberikan manfaat optimal kepada Instansi Pemerintah/BUMN/ BUMD, maupun masyarakat pada umumnya.

Penandatanganan Naskah Kesepakatan Bersama atau Memorandum of Understanding (MoU) di Gedung Kejaksaan Tinggi Kalbar, pada Rabu 13 Juli 2022 oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, DR, Masyhudi, SH, MH dan Rektor Universitas Tanjungpura (UNTAN) Prof. DR. Garuda Wiko, S.H., M.Si.

BAB IV
Penutup

Selama tahun 2022, Universitas Tanjungpura berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Kinerja UNTAN tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 107,41% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Meskipun masih terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu "Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah", namun secara keseluruhan capaian kinerja UNTAN mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut juga didukung kinerja keuangan tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 704.622.930.264 (**97,90%**) dari total pagu sebesar Rp. 719.737.416.000.

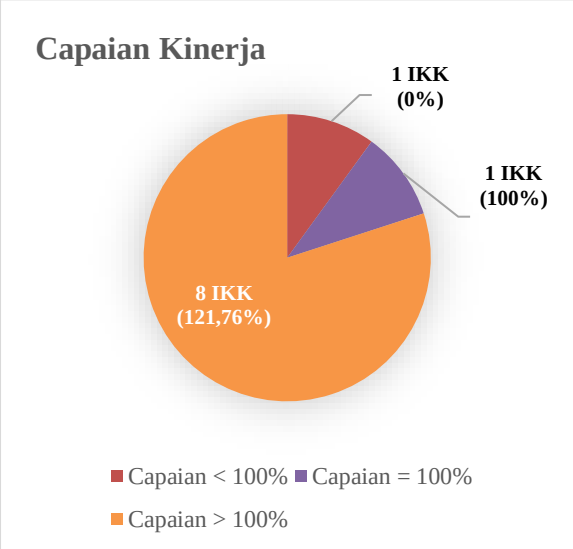

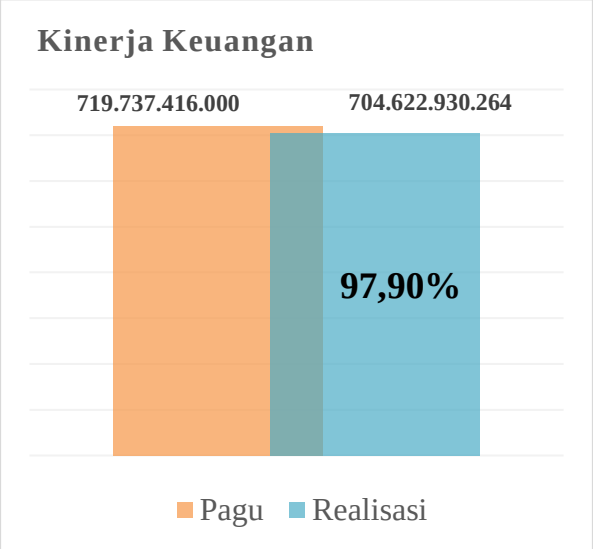

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Sistem informasi dari masing-masing unit belum terintegrasi optimal, baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni maupun aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. PTN-BLU terutama dalam ketercapaian Prodi terakreditasi Unggul yang idealnya 45%, untuk peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional.
3. Hasil penelitian dengan target TKT 7 harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium yang baik. Saat ini UNTAN belum memiliki laboratorium yang terakreditasi.

Selain itu, secara kelembagaan UNTAN sampai saat ini juga belum memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI).

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Membangun ekosistem digital melalui perbaikan perbaikan proses, sistem dan sumber daya manusia serta memperkuat infrastruktur digital yang terintegrasi (SDM, akademik, keuangan, kemahasiswaan dan traksaksi menjadi lebih terintegrasi.
2. Peningkatan mutu program studi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional dan penyesuaian kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Era Revolusi Industri 4.0.
3. pengembangan hilirisasi hasil riset dosen dan mahasiswa UNTAN dengan membangun ekosistem inovasi dan mendorong munculnya produk Inovasi serta Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT).

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal

Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak,18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

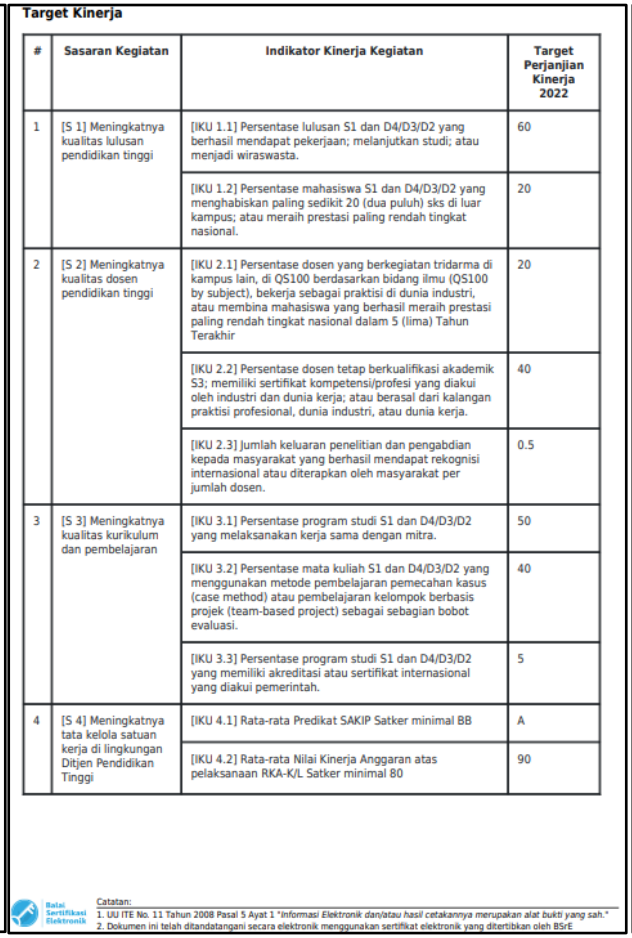

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

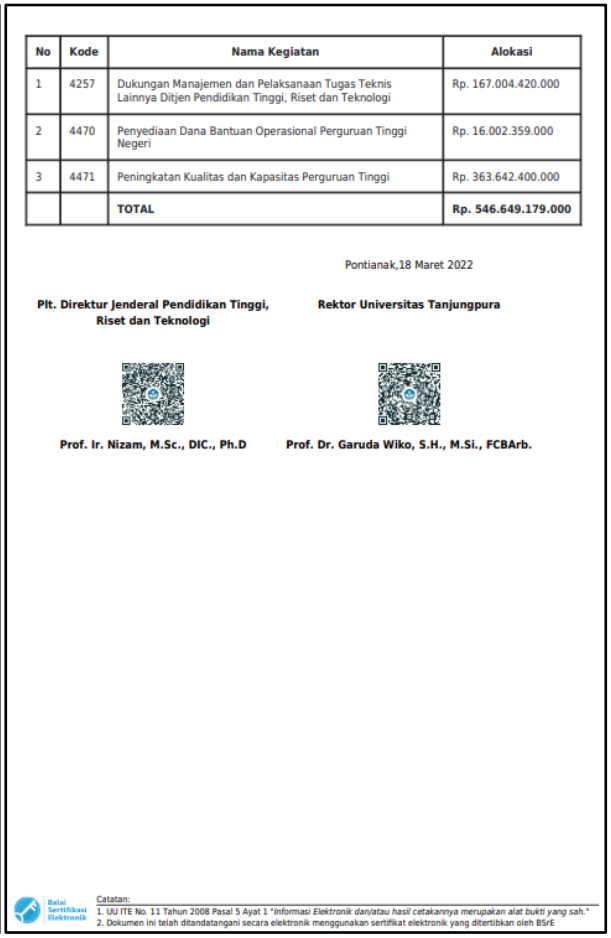

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 167.004.420.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.002.359.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 363.642.400.000
		TOTAL	**Rp. 546.649.179.000**

Pontianak,18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

2. Perjanjian Kinerja Akhir

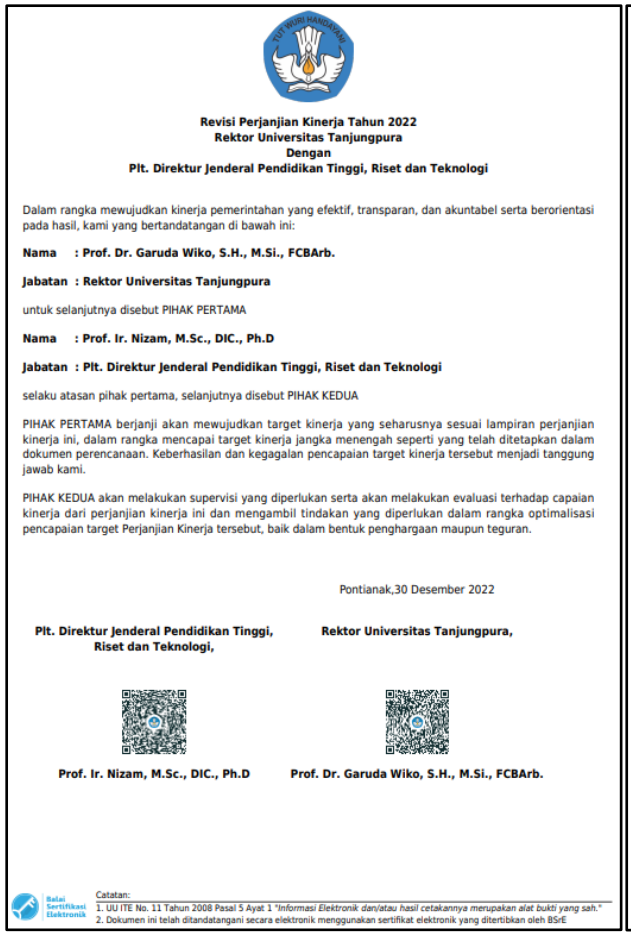

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Tanjungpura
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Jabatan : Rektor Universitas Tanjungpura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak,30 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Tanjungpura,

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 34.654.303.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 520.408.231.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 164.674.882.000
		TOTAL	**Rp. 719.737.416.000**

Pontianak,30 Desember 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Tanjungpura,

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	**TW1 :** 10 **TW2 :** 30 **TW3 :** 40 **TW4 :** 60	**TW1 :** 13 **TW2 :** 23.74 **TW3 :** 36 **TW4 :** 61	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** (1) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Tracer Study Untan Tahun 2022 dan Simulasi penggunaan akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi. (2) Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan ke dua (TW-2) dengan didukung kegiatan-kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target. **Kendala / Permasalahan :** Situasi alumni yang mengisi Tracer Study memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi **Strategi / Tindak Lanjut :** Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Tracer Study Untan Tahun 2022 dan Simulasi Penggunaan Akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi. 2. Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan ketiga (TW-3) dengan didukung kegiatan-kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target. **Kendala / Permasalahan :** Situasi alumni yang mengisi Tracer Study memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi dan data yang masuk (gross response rate) baru berkisar 60%. **Strategi / Tindak Lanjut :** Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Tim PPK juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui media sosial PPK. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Tracer Study Untan Tahun 2022 dan Simulasi Penggunaan Akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi. Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan ke empat (TW.4) melalui proses blasting informasi lewat surat elektronik alumni dan dihubungi oleh surveyor. Selain itu pengisian tracer study juga dilakukan dengan didukung kegiatan-kegiatan pendukung seperti Campus Hiring/Campus Recruitment, Informasi Lowongan Pekerjaan, Workshop Softskill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian untuk memenuhi target. **Kendala / Permasalahan :** Situasi alumni yang mengisi Tracer Study memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi walaupun data yang masuk (gross response rate) sudah berkisar 72%. Selain itu keterlambatan alumni menerima ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL) juga ikut berpengaruh. **Strategi / Tindak Lanjut :** Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Pusat Pengembangan Karir (PPK) juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat adalah (1) Career and Education Expo 26-27 Oktober 2022; (2) Entrepreneurship dari Alumni 12 November 2022; dan (3) Workshop Softskill and Sharing Session Scholarship untuk Mahasiswa Tingkat Akhir serta Alumni pada 17 November 2022. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Capaian diperoleh sejak pelaksanaan kegiatan di awal tahun yaitu Sosialisasi Tracer Study Untan Tahun 2022 dan Simulasi Penggunaan Akun Tracer Study Prodi bagi Administrator Prodi. 2. Pusat Pengembangan Karir (PPK) LPPPM UNTAN telah melaksanakan 26 jenis kegiatan untuk mendukung Tracer Study dan juga tentunya berkaitan dengan IKU 1.1. yaitu sebagai berikut: (1) Campus Hiring/Rekrutmen Kampus; (2) Workshop Pengembangan Softskill Mahasiswa dan Alumni; (3) Untan Career Expo; (4) Informasi Lowongan Kerja; (5) Tracer Study dan User Survey; (6) Pelatihan Preneurship; (7) Sosialisasi Pelaksanaan Tracer Study Untan 2022 dan Simulasi Penggunaan Akun Tracer Study; (8) Pelatihan Preneurship Bagi Mahasiswa dan Alumni Universitas Tanjungpura "Digital Business Creator"; (9) Scholarship Sharing Session & Softskill Workshop: Menggali Potensi Diri Dalam Rangka Meningkatkan Softskill Competency Mahasiswa dan Alumni Untan; (10) UNTAN Career and Education Expo 2022; (11) Informasi Lowongan Pekerjaan melalui website PPK dan Instagram; (12) Pengembangan Aplikasi/Platform User Survey; (13) Pengembangan Aplikasi Tracer Study 2022; (14) Upgrading Aplikasi Tracer Study; (15) Pembuatan Buku Pedoman Tracer Study, Manual Book Tracer Study Bagi Alumni dan Staff Program Studi dan Infografis Tracer Study Universitas Tanjungpura Tahun 2022; (16) Pelaksanaan Tracer Study Universitas Tanjungpura Tahun 2022 oleh Surveyor; (17) Kegiatan Penginputan Data Tracer Study ke Kemdikbud Triwulan 1-4; (18) Pelatihan Preneurship Bagi Mahasiswa dan Alumni Universitas Tanjungpura Tahun 2022 Barada "Membangun Jiwa Enterpreneur Muda"; (19) Sosialisasi Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Forum Human Capital Indonesia (PMMB-FHCI); (20) Sharing Session dengan Kinobi; (21) Sharing Session dengan Perusahaan Sawit; (22) Sharing Session Tracer Study dengan Politeknik Negeri Sambas; (23) Webinar Kesehatan Nasional Pharmacope 2022; (24) Seminar Keperawatan "Keperawatan Paliatif Berbasis Legal dan Etik Keperawatan" serta Tracer Study dan Temu Alumni keperawatan UNTAN"; (25) Workshop Scholarship, Public Speaking dan Tracer Study Bagi Alumni dan Mahasiswa Tahun 2022; (26) Workshop Tracer Study Bagi Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. 3. Pelaksanaan Tracer Study yang masih berjalan hingga memasuki triwulan keempat (TW-4) dengan didukung kegiatan-kegiatan pendukung seperti Informasi Lowongan Pekerjaan di laman PPK dan Instagram PPK, Workshop Soft skill, UNTAN Career Expo ikut menyertai demi menaikkan persentase capaian IKU 1.1. untuk memenuhi target. 4. Capaian juga diperoleh dengan cara penelusuran kembali alumni yang telah mengisi Tracer Study oleh tim Tracer Study dan surveyor kepada alumni yang telah mengisi Tracer Study dan mengisi situasi belum bekerja pada TW-1 hingga TW-3 untuk memastikan apakah pada TW-4 alumni tersebut sudah mendapatkan pekerjaan atau belum. 5. Adanya peningkatan gross response rate Tracer Study pada triwulan ke-3 dan ke-4 oleh Tim Tracer Study, Surveyor dan Tim Penginput sehingga memperoleh persentase respon sebesar 86% juga juga menaikkan capaian IKU 1.1. 6. Untuk kontinuitas dan penyebaran informasi, PPK LPPPM telah membuat buku pedoman pelaksanaan Tracer Study UNTAN sebagai dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Tracer Study di lingkungan UNTAN. Adanya pedoman ini diharapkan akan memudahkan kaprodi, admin dalam pelaksanaannya sehingga juga ikut menaikkan capaian persentase IKU 1.1. **Kendala / Permasalahan :** 1. Situasi alumni yang mengisi Tracer Study memperlihatkan situasi belum bekerja yang relatif cukup tinggi dan data yang masuk (gross response rate) baru berkisar 86%. 2. Alumni jarang melakukan updating situasi terbaru mereka yang berkaitan dengan pekerjaan dan lanjut studi (khususnya yang mengisi Tracer Study setelah kelulusan karena kewajiban administratif di Fakultas). 3. Masih diharapkan keikutsertaan dan kesadaran prodi serta juga fakultas untuk melakukan kegiatan penunjang dan pendamping seperti workshop softskill, workshop scholarship, career expo, dan lain-lainnya. **Strategi / Tindak Lanjut :** Pelaksanaan pembaharuan data situasi alumni dilaksanakan setiap triwulan dengan metode blasting email dan bantuan surveyor. Selain itu Pusat Pengembangan Karir (PPK) juga giat untuk meningkatkan informasi lowongan kerja melalui Sosial Media PPK.
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	**TW1 :** 0 **TW2 :** 7 **TW3 :** 10 **TW4 :** 20	**TW1 :** 6.1 **TW2 :** 10 **TW3 :** 21.47 **TW4 :** 21.47	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** (1) Aktivitas Plaza MBKM sebagai pusat informasi dan aktivitas MBKM UNTAN. (2) Sosialisasi MBKM Mandiri UNTAN. (3) FGD Rekognisi SKS aktivitas BMKM. (4) Fasilitasi sekolah prestasi mahasiswa. **Kendala / Permasalahan :** (1) Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi. (2) Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek. (3) Kurikulum Program Studi belum mengakomodasi aktivitas MBKM. **Strategi / Tindak Lanjut :** (1) Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek (2) Fasilitasi MBKM Mandiri UNTAN. (3) Rekognisi SKS Aktivitas MBKM. (4) Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mengsosialisasikan program-program MBKM (9 Program); 2. Melakukan pendampingan pada program studi yang akan melaksanakan kegiatan MBKM melalui dana DIPA di Fakultas masing-masing. 3. Memfasilitasi mahasiswa-mahasiswi yang akan mengikuti program MBKM Flagship Kementrian; dan 4. Memfasilitasi dosen-dosen yang mengajukan diri sebagai dosen pembimbing MBKM. **Kendala / Permasalahan :** Masalah rekoknesi dan konfersi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Merevisi panduan rekoknesi dan konfersi di lingkungan Universitas Tanjungpura kemudian mensosialisasikan kepada seluruh program studi. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM. **Kendala / Permasalahan :** 1. Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi; 2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek; dan 3. Kurikulum Program Studi belum mengakomodasi aktivitas MBKM. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4. Reward Program Studi dengan aktivasi dan akselerasi MBKM. **Kendala / Permasalahan :** 1. Program Studi sulit menyelaraskan aktivitas MBKM Flagship Kemdikbudristek dengan CPMK dan berpengaruh pada konversi; 2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan DPA dan Ketua Program Studi dalam memilih Program MBKM Flagship Kemdikbudristek; dan 3. Kurikulum Program Studi belum mengakomodasi aktivitas MBKM. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Aktivasi dan akselerasi MBKM Flagship Kemdikbudristek; 2. Fasilitasi MBKM Mandiri Untan melalui Plaza MBKM Untan; 3. Rekognisi SKS Aktivitas MBKM; dan 4. Reward Program Studi dengan aktivasidan akselerasi MBKM.
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	**TW1 :** 2 **TW2 :** 7 **TW3 :** 12 **TW4 :** 20	**TW1 :** 10 **TW2 :** 12.57 **TW3 :** 26 **TW4 :** 49	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** (1) program Updating Sister bagi Dosen; (2) singkronisasi data BKD dengan Sister; (3) Sosialisasi kejuaraan untuk mahasiswa dan dosen pendamping serta reviewer internal **Kendala / Permasalahan :** (1) Deadline update Sister terakhir 15 Mei 2022, sehingga setelah tanggal tersebut akan dipastikan data terbaru; (2) Pengisian BKD untuk semester genap 2021/2022 kan dilaksanakan Juli 2022. Berdasarkan data Sister dan BKD, diharapkan capaian IKU 3 pada triwulan 2 dan 3 kan lebih banyak dan tervalidasi **Strategi / Tindak Lanjut :** (1) Program pembinaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas dan Untan terpogram di bawah pengelolaan pusat prestasi mahasiswa UNTAN; (2) Mekanisme pelaporan kegiatan tridharma dosen di QS100 diberikan slot khusus di rubrik BKD atau Sister. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Pembentukan pusat prestasi UNTAN dengan terintegrasi; dan 2. Reward bagi dosen pembimbing. **Kendala / Permasalahan :** 1. Dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 masih sedikit; dan 2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di Industri perlu dikuatkan dengan regulasi sebagai ASN. **Strategi / Tindak Lanjut :** Menginisiasi kerjasama dengan PT QS100, mekanisme dan regulasi tentang ijin sebagai dosen praktisi di industri perlu diperjelas, rekognisi terhapap prestasi mahasiswa perlu disosialisasikan dan diatur dengan jelas. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Jumlah dosen di aktivitas, a= 0, b= 0, c= 124, d= 127. Persentase IKU 2.1= (124 + 127) : jumlah dosen 955 = 26. **Kendala / Permasalahan :** 1. Dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 masih sedikit; dan 2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di Industri perlu dikuatkan dengan regulasi sebagai ASN. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100l dan 2. Perlu alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Jumlah dosen di aktivitas, a= 0, b= 0, c= 207, d= 260. Persentase IKU 2.1 = (207 + 127) : jumlah dosen (955) = 49% 1. Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di Q100; dan 2. Peran aktif dosen pembimbing kegiatan kemahasiswaan masih belum merata **Kendala / Permasalahan :** 1. Perlu alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100; dan 2. Pelibatan aktif dosen dalam kegiatan kemahasiswaan. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Pendataan dan regulasi untuk mendukung aktivitas dosen beraktivitas tridharma di kampus lain, serta dukungan untuk bisa memperkuat dosen di QS100l dan 2. Perlu alokasi khusus di RBA unit kerja untuk mendorong aktivitas dosen di QS100.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	**TW1 :** 25 **TW2 :** 30 **TW3 :** 35 **TW4 :** 40	**TW1 :** 32 **TW2 :** 32 **TW3 :** 36.66 **TW4 :** 68.63	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** (1) mendorong dosen S3 memiliki sertifikasi kompetensi/profesi dan mendapatkan pengalaman profesional pada DUDI; (2) mempersiapkan pembentukan LSP/Lembaga Sertifikasi Profesi; (3) memperbanyak kerjasama profesional dengan pihak ketiga. **Kendala / Permasalahan :** Masih terdapat Dosen UNTAN yang saat ini sedang menempuh pendidikan S3 serta dalam proses pengusulan GB. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pelatihan sertifikasi kompetensi dan profesi Dosen dan menjalin kerjasama profesional dengan pihak DUDI. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mengikusertakan dosen-dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi CNA; dan 2. Dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional TOT pengembangan kurikulum perguruan tinggi di IPB dan sertifikasi internasional trainer. **Kendala / Permasalahan :** Keterbatasan jumlah dosen yang diikutsertakan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mensosialisasikan kepada dosen-dosen LP3M Untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Memberikan bantuan studi bagi para dosen yang melakukan studi lanjut S3, sesuai dengan skema dan aturan yang berlaku; 2. Mengikusertakan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi BNSP sesuai bidang ilmu; dan 3. Mengikutsertakan Dosen dalam pelatihan TOT berbagai kegiatan. **Kendala / Permasalahan :** Jumlah Dosen yang diikutsertakan dalam beragai kegiatan pengembangan komptensi belum maksimal. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melakukan penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi Dosen; dan 2. Menyebarluaskan informasi dan melakukan penguatan para Dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM di tingkat Universitas **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Jumlah dosen UNTAN berkualifikasi akademik S3 adalah sebanyak 310 dosen, dari jumlah Dosen ASN UNTAN 979 orang Dosen; 2. Jumlah Dosen UNTAN yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi sebanyak 237 Dosen; dan 3. UNTAN telah melakukan perencanaan pengembangan mutu SDM melalui kegiatan peningkatan kompetensi dosen sesuai bidang ilmu. **Kendala / Permasalahan :** 1. Masih belum meratanya motivasi pengembangan kompetensi di luar tusi Dosen; dan 2. Tidak mudahnya memperoleh beasiswa untuk studi lanjut S3 bagi Dosen. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melakukan penganggaran khusus untuk pengembangan kompetensi Dosen; dan 2. Menyebarluaskan informasi dan melakukan penguatan para Dosen muda untuk mengikuti program-program pengembangan SDM di tingkat Universitas.
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0.1 **TW3 :** 0.2 **TW4 :** 0.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0.03 **TW3 :** 0.5 **TW4 :** 0.61	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** (1) Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI. (2) Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri. (3) Memperluas kerja sama dengan instansi teknis untuk ikut serta di dalam disain dan review pekerjaan. (4) Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. **Kendala / Permasalahan :** Seluruh tahapan kegiatan berupa penelitian, PKM, kerja sama dengan pihak stakeholder baru dalam tahap permulaan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI; 2. Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri; 3. Memperluas kerjasama dengan instansi teknis untuk ikut serta di dalam disain dan review pekerjaan; dan 4. Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. **Kendala / Permasalahan :** Tahapan kegiatan berupa penelitian, PKM, kerjasama dengan pihak stakeholder masih belum selesai seperuhnya. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama dengan stakeholder. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mendorong luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Karya Tulis dan HKI; 2. Melakukan kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri; 3. Memperluas kerjasama dengan instansi teknis untuk ikut serta didalam disain dan review pekerjaan; dan 4. Menggali permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat memberikan solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. **Kendala / Permasalahan :** Tahapan kegiatan berupa penelitian, PKM, kerjasama dengan pihak stakeholder masih belum selesai seperuhnya. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama denganstakeholder. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Kegiatan penelitian Dosen UNTAN telah terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan dalam jumlah kegiatan dengan sumberdana DIPA maupun hibah/kompetisi; 2. Jumlah luaran penelitian dengan rekognisi internasional masih perlu ditingkatkan dengan melakukan kegiatan pendampingan penyusunan publikasi; dan 3. Kegiatan PKM lebih fokus kepada kegiatan teknologi tepat guna dan pembinaan UMKM dan pemberdayaan masyarakat, sehingga manfaatnya dapat langsung menyentuh kepada masyarakat. **Kendala / Permasalahan :** 1. Masih belum optimalnya jumlah jurnal dan publikasi ilmiah Dosen; 2. Masih terbatasnya jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses; dan 3. Masih tingginya biaya publikasi pada jurnal Intetnasional bereputasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mempercepat pelaksanaan kegiatan penelitian, PKM, kerjasama denganstakeholder.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	**TW1 :** 5 **TW2 :** 20 **TW3 :** 35 **TW4 :** 50	**TW1 :** 7 **TW2 :** 10 **TW3 :** 12 **TW4 :** 57	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Telah tercapai sesuai target pada triwulan 1. **Kendala / Permasalahan :** Masih Belum adanya Keberlanjutan MoU,PKS dengan Implementasi Areengement (IA) pada Tingkat Program Studi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Membentuk operator sistem informasi kerjasama sikerja UNTAN pada semua fakultas/unit; 2. Melaksanakan Sosialisasi sikerja UNTAN dan LaporKERMA Dikti secara komprehensif dengan melibatkan semua prodi S1/D3 dan menghadirkan Pimpinan fakultas dan operator sikerja; dan 3. Membuat surat/edaran/peraturan rektor tentang mekanisme SPMK **Kendala / Permasalahan :** 1. MoU hanya ditindaklanjuti oleh sebagian kecil unit/fakultas serta kurangnya konsistensi untuk melaporkan kerja sama pada sistem kerjasama sikerja UNTAN; 2. ada cukup banyak PKS Fakultas/Unit namun sangat sedikit jumlah Implementation Arrangement (IA) di Tingkat Program Studi; dan 3. Ada cukup banyak SPMK yang bisa merepresentasikan IA namun pelaksana kegiatan umumnya hanya menyebutkan person secara pribadi bukan mewakili institusi/prodi. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)); 2. Mengharapkan dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat Implementation Arrangement (IA); dan 3. Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Membentuk operator sistem informasi kerjasama sikerja UNTAN pada semua fakultas/unit; 2. Melaksanakan Sosialisasi sikerja UNTAN dan LaporKERMA Dikti secara komprehensif dengan melibatkan semua prodi S1/D3 dan menghadirkan Pimpinan fakultas dan operator sikerja; dan 3. Membuat surat/edaran/peraturan rektor tentang mekanisme SPMK. **Kendala / Permasalahan :** 1. MoU hanya ditindaklanjuti oleh sebagian kecil unit/fakultas serta kurangnya konsistensi untuk melaporkan kerja sama pada sistem kerjasama sikerja UNTAN; 2. ada cukup banyak PKS Fakultas/Unit namun sangat sedikit jumlah Implementation Arrangement (IA) di Tingkat Program Studi; dan 3. Ada cukup banyak SPMK yang bisa merepresentasikan IA namun pelaksana kegiatan umumnya hanya menyebutkan person secara pribadi bukan mewakili institusi/prodi. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)); 2. Mengharapkan dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat Implementation Arrangement (IA); dan 3. Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Terus Mendorong pimpinan fakultas untuk melakukan kerja sama tingkat prodi dengan mitra; 2. Memonitor perkembangan laporan kerjasama prodi pada sistem kerjasama sikerja.untan dan melaporkannya kepada admin sikerja fakultas dan kepada pimpinan; dan 3. Secara kontinyu melakukan koordinasi melalui WAG dengan semua admin fakultas/prodi terkait perkembangan laporan kerjasama pada sikerja UNTAN. **Kendala / Permasalahan :** 1. Hanya sebagian kecil fakultas yang aktif melakukan kerjasama tingkat prodi dengan mitra dan melaporkannya pada sikerja UNTAN; dan 2. Ada sebagian prodi yang secara fakta sudah melakukan kerjasama dengan mitra namun tidak melengkapi kegiatan tersebut dengan dokumen rancangan kegiatan (Implementation Arrangement/IA), sehingga tidak bisa dilaporkan pada sikerja UNTAN. 3. Secara Kualitas dan kuantitas SDM tingkat prodi di lingkungan UNTAN telah menjalin kerja sama dengan mitra, namun masih banyak bersifat personal sehingga untuk diinput datanya di aplikasi Sikerja dan Sikerma tidak diakui sebagai ouput kinerja. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Memantapkan Keberlanjutan hubungan kerjasama dengan mitra, dan mengupayakan peningkatan kuantitas mitra kerjasama Terutama pada Tingkat Program Studi (Implementation Arrangement (IA)); 2. Mengharapkan dukungan pimpinan Fakultas/unit untuk selalu mendorong prodi melakukan kerja sama dengan mitra dengan membuat Implementation Arrangement (IA); dan 3. Mendorong Pimpinan Fakultas/unit agar setiap SPMK dapat melibatkan prodi atau dosen yang mewakili prodi, bukan dosen atas nama pribadi.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	**TW1 :** 40 **TW2 :** 40 **TW3 :** 40 **TW4 :** 40	**TW1 :** 11 **TW2 :** 40 **TW3 :** 42 **TW4 :** 45	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada prodi-prodi. Di tingkat Fakultas, menugaskan kepada para dosen untuk melakukan penyegaran RPS khususnya dalam penerapan metode dalam perkuliahan. **Kendala / Permasalahan :** Masih ada dosen yang belum merevisi RPS, belum terlibat dalam proses pelatihan dan pendampingan **Strategi / Tindak Lanjut :** Akan ditingkatkan lagi frekwensi pelatihan dan pendampingan di prodi-prodi **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mensosialisasikan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ pembelajaran kelompok berbasis team best project; 2. Melakukan pendampingan penyusunan RPS yang menggunakan case method/ team based project; dan 3. Melakukan sosialisasi penyusunan evaluasi berbasis case method/ team best project **Kendala / Permasalahan :** Belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ pembelajaran kelompok berbasis team best project. **Strategi / Tindak Lanjut :** Masih diperlukan pembiasaan dan evaluasi penggunaan monotoring dan evaluasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ pembelajaran kelompok berbasis team best project. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Melakukan sosialisasi kepada prodi-prodi; 2. Pelatihan pembuatan dan penggunaan perencanaan; dan 3. Menyiapkan aplikasi untuk input informasi penggunaakan metode dimaksud. **Kendala / Permasalahan :** Dosen Masih memiliki keraguan dalam menerapkan metode pembelajaran **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan sosialisasi dan pendampingan intensiv **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Telah dilakukan sosialisasi penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ pembelajaran kelompok berbasis team best project; 2. Telah dilakukan pendampingan penyusunan RPS yang menggunakan case method/ team based project; dan 3. Telah dilakukan sosialisasi penyusunan evaluasi berbasis case method/ team best project **Kendala / Permasalahan :** Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ pembelajaran kelompok berbasis team best project. Belum sepenuhnya dilaksanakan pada semua mata kuliah yang ada, dan terus ditingkatkan sesuai bidang ilmu. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan sosialisasi dan pendampingan intensiv.
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 1.49 **TW3 :** 2.98 **TW4 :** 5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 0	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Saat ini sudah mendaftar ke Kementerian untuk mengikuti fasilitasi penyiapan akreditasi internasional **Kendala / Permasalahan :** Masih menunggu jadwal pendampingan oleh kementerian **Strategi / Tindak Lanjut :** Melaksanakan bimtek strategi pelaksnaan akreditasi internasional oleh FKIP pada tgl 14 Mei 2022 **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mensosialisasikan program kepada prodi-prodi; 2. mengikutsertakan prodi dalam kegiatan-kegiatan webinar; dan 3. mengikutkan 2 prodi dalam bimbingan teknis kementrian. **Kendala / Permasalahan :** Masih terdapat program studi yang belum tersosialisasikan dan masih terdapat prodi yang kurang berminat untuk mengajukan akreditasi internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** Terus melakukan sosialisai dan mengikusertakan prodi-prodi dalam pelatihan-pelatihan bimbingan teknis menuju akreditasi internasional. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Mensosialisasikan program kepada prodi-prodi; 2. Mengikutsertakan prodi dalam kegiatan-kegiatan webinar; dan 3. Mengikutkan 2 prodi dalam bimbingan teknis kementrian. **Kendala / Permasalahan :** Masih terdapat program studi yang belum tersosialisasikan dan masih terdapat prodi yang kurang berminat untuk mengajukan akreditasi internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** Terus melakukan sosialisai dan mengikusertakan prodi-prodi dalam pelatihan-pelatihan bimbingan teknis menuju akreditasi internasional. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Telah dilakukan sosialisasi program kepada prodi-prodi; 2. Telah mengikutsertakan prodi dalam kegiatan-kegiatan webinar AI; dan 3. Telah disusun proposal usulan AI utk 2 prodi, yaitui Prodi Kimia dan Prodi Pendidikan Kimia **Kendala / Permasalahan :** Prodi akreditasi internasional memerlukan proses yg cukup Panjang untuk mencapai hasilnya. Saat ini UNTAN sedang dalam proses pengajuan akreditasi prodi internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** Terus melakukan sosialisai dan mengikusertakan prodi-prodi dalam pelatihan-pelatihan bimbingan teknis menuju akreditasi internasional.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** A	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** A	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** (1). Menghimpuan data capaian kinerja triwulan 1 dari unit kerja di lingkungan UNTAN; (2). Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja; (3). Menginput data capaian kinerja hasil koreksi ke dalam aplikasi SPASIKITA. **Kendala / Permasalahan :** Masih banyak data yang disampaikan dari unit kerja yang perlu konfirmasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mengkonfirmasi, mengoreksi serta mengevaluasi data yang disampaikan dari unit kerja. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Menghimpuan data capaian kinerja triwulan 2 dari unit kerja di lingkungan UNTAN; 2. Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja; 3. Menginput data capaian kinerja hasil koreksi ke dalam aplikasi SPASIKITA; 4. Membuat Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2021. **Kendala / Permasalahan :** Data yang disampaikan dari unit kerja yang perlu konfirmasi agar valid. **Strategi / Tindak Lanjut :** Mengkonfirmasi, mengoreksi serta mengevaluasi data yang disampaikan dari unit kerja. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Menghimpuan data capaian kinerja triwulan 3 dari unit kerja di lingkungan UNTAN; 2. Mengoreksi dan mengevaluasi capaian kinerja dari unit kerja; dan 3. Menginput data capaian kinerja hasil koreksi ke dalam aplikasi SPASIKITA. **Kendala / Permasalahan :** Data yang disampaikan dari unit kerja yang perlu konfirmasi agar valid. **Strategi / Tindak Lanjut :** Dokumen pendukung SAKIP yang mencakup; Perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan capaian Kinerja, telah disiapkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan Rekomendasi Tim Reviewer SAKIP dari Biro Roren pada semester 1 tahun 2022. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Telah dievaluasi oleh Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (Inspektur IV) dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja A (81,40) **Kendala / Permasalahan :** Terdapat dokumen tidak ditemukan Tim Verifikator di website. **Strategi / Tindak Lanjut :** Segera melakukan tindak lanjut atas Rekomendasi yang berikan oleh Tim Verifikator.
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** 90	**TW1 :** - **TW2 :** 29.38 **TW3 :** 66.06 **TW4 :** 97.90	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 1 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin. **Kendala / Permasalahan :** Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa masih dalam proses pengadaan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Koordinasi dengan unit kerja atas hambatan yang dihadapi untuk dicarikan solusi yang tepat. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Progres kegiatan berlangsung sesuai rencana, Untuk serapan anggaran pada triwulan 2 lebih kepada belanja pegawai serta biaya operasional rutin. **Kendala / Permasalahan :** Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam proses pengadaan melengkapi data penunjang PDN/TKDN. **Strategi / Tindak Lanjut :** Koordinasi dengan unit kerja atas hambatan yang dihadapi untuk dicarikan solusi yang tepat. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Realisasi belanja barang 66.06% (300.268.195.005) dari anggaran 454.553.513.000. Sisa anggaran 154.285.317.995 mulai direalisasikan disebabkan surat izin pengadaan alat-alat Lab produk luar negeri dari Setitjendikti 3 x terbit, sehingga saat ini sedang direalisasikan s.d Desember 2022. 2. Realisasi belanja modal 13.31% (10.375.459.512) dari anggaran 77.924.191.000 dan sisa anggaran 67.548.731.448 sedang dalam proses pengerjaan; dan 3. Realisasi Belanja pegawai 81.09% (119.807.731.396) dari pagu 147.749.712.000. sisa anggaran 27.941.980.604 akan direalisasikan s.d bulan Desember 2022. **Kendala / Permasalahan :** Masih banyak kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam proses pengadaan melengkapi data penunjang PDN/TKDN. **Strategi / Tindak Lanjut :** Koordinasi dengan unit kerja atas hambatan yang dihadapi untuk dicarikan solusi yang tepat. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Realisasi belanja barang 98.48% (486.625.356.842) dari anggaran 494.122.207.000. Sisa anggaran 7.496.850.158; 2. Realisasi belanja modal 94.02% (73.210.787.234) dari anggaran 77.865.497.000 dan sisa anggaran 4.654.709.766; dan 3. Realisasi Belanja pegawai 98.03% (144.838.985.425) dari pagu 147.749.712.000. sisa anggaran 2.910.726.575. **Kendala / Permasalahan :** Ada beberapa kegiatan pengadaan barang dan jasa sampai batas waktu kontrak tidak dapat dipenuhi, sehingga pembayaran hanya dilakukan terhadap kegiatan barang dan jasa yang telah selesai dilaksanakan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Atas permintaan penyedia dilakukan adendum pelaksanaan pekerjaan, penyedia dikenakan denda setelah serah terima perkarjaan dilaksanakan, dan akan dibayarkan tahun anggaran berikutnya serta tersedianya anggaran untuk kegiatan tersebut.

Pontianak,05 Januari 2023

Rektor Universitas Tanjungpura,

Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb.

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telp/Fax : (0561) 739630 Surel : *untan_59@untan.ac.id*
Laman: *http://www.untan.ac.id*

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Universitas Tanjungpura untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tanjungpura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pontianak, 25 Januari 2023
Satuan Pengawasan Internal (SPI)
Ketua,

DR. WITARSA, M.Si
NIP 195812251986031003

CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA

No	Pernyataan			Check list	Penjelasan
I	Format	1.	Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	√	
		2.	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√	
		3.	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√	
		4.	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√	
		5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√	
		6.	Telah menyajikan akuntablitas keuangan	√	
II	Mekanisme penyusunan	1.	LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√	
		2.	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√	
		3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	√	
		4.	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√	
		5.	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√	
		6.	Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√	
		7.	LKj IP bukan merupakan gabungan unit kerja di bawahnya.	√	
III	Substansi	1.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√	
		2.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√	
		3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√	
		4.	Target Indikator Kinerja Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja.	√	
		5.	IKU pada LKj telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan	√	
		6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-	

No	Pernyataan			Check list	Penjelasan
		7.	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√	
		8.	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√	
		9.	Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	-	
		10.	IKU dan IK telah SMART	√	

Pontianak, 25 Januari 2023

Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Ketua,

DR. WITARSA, M.Si

NIP 195812251986031003